

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PUASA ADALAH SIMBOL UNTUK MENCAPAI
KESEIMBANGAN DENGAN TUJUH LANGIT DALAM
BENTUK MINI, YAITU TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PUASA ADALAH SIMBOL UNTUK MENCAPAI KESEIMBANGAN DENGAN TUJUH
LANGIT DALAM BENTUK MINI, YAITU TUBUH MANUSIA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang puasa adalah simbol untuk mencapai keseimbangan dengan tujuh langit dalam bentuk mini, yaitu tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang puasa adalah simbol untuk mencapai keseimbangan dengan tujuh langit dalam bentuk mini, yaitu tubuh manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang puasa adalah simbol untuk mencapai keseimbangan dengan tujuh langit dalam bentuk mini, yaitu tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan kecuali sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang puasa adalah simbol untuk mencapai keseimbangan dengan tujuh langit dalam bentuk mini, yaitu tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis puasa adalah simbol untuk mencapai keseimbangan dengan tujuh langit dalam bentuk mini, yaitu tubuh manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PUASA ADALAH SIMBOL UNTUK MENCAPAI KESEIMBANGAN DENGAN TUJUH LANGIT DALAM BENTUK MINI, YAITU TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami telah menghiasi, langit yang dekat, dengan bintang-bintang...(Al Mulk : 67: 5) "...diwajibkan atas kamu berpuasa...agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)*

Disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan *"...Kami telah menghiasi, langit yang dekat, dengan bintang-bintang...(Al Mulk : 67: 5)*

Ternyata, Allah atau Jahve atau Adonai telah menciptakan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).*

Sampai sekarang ditemukan di *"...langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)* yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* ada sekitar 100 000 000 000 galaksi, setiap galaksi berada 150 100 000 bintang.

Jadi jumlah bintang yang ada di *"...langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)* adalah 150 10 000 000 000 000 000 bintang

Sekarang di dalam tubuh manusia ada sekitar 7 000000000 000000000 000000000 atom.

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai membongkar rahasia puasa *"...diwajibkan atas kamu berpuasa...agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)*

Nah, ternyata, *"...takwa (Al Baqarah : 2: 183)* dihubungkan dengan *"...puasa...(Al Baqarah : 2: 183)* sambil *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*.

Dimana di *"...langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)* yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* terdapat sekitar **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi berada **150 100 000** bintang.

Jadi jumlah bintang yang ada di *"...langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)* adalah **150 10 000 000 000 000 000** bintang

Kalau diteliti di dalam tubuh manusia ada sekitar **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Nah, ternyata, rahasia puasa berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai adalah agar supaya manusia *"...bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)* setelah *"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* dan *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dalam bentuk mini, yaitu di dalam tubuh manusia ada sekitar **7 000000000 000000000 000000000** atom, lebih banyak jumlah atom di dalam tubuh manusia, dibandingkan dengan jumlah bintang yang ada di *"...langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)*

Nah, sekarang tubuh manusia dibangun dengan atom-atom, dan atom-atom membentuk sel, dimana setiap sel memerlukan sumber energi, yang datang dari dalam darah, yang mengandung atom-atom, yang datang dari makanan dan minum, yang masuk kedalam perut.

Ketika manusia menjalankan *"...puasa...(Al Baqarah : 2: 183)*, harus mampu mengontrol *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)*, antara keinginan sel untuk mendapatkan makanan dari darah, yang mengandung atom-atom, yang datang dari makanan dan minuman, dengan usaha manusia, untuk mencapai tingkat *"...takwa (Al Baqarah : 2: 183)*, dalam bentuk, tingkat pikiran manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, untuk mencapai tingkat *"...takwa (Al Baqarah : 2: 183)*, manusia harus mampu mengontrol, keinginan sel untuk mendapatkan makanan dari darah, yang mengandung atom-atom yang datang dari makanan dan minuman, dengan usaha mencapai tingkat pikiran yang *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami telah menghiasi, langit yang dekat, dengan bintang-bintang...(Al Mulk : 67: 5)* *"...diwajibkan atas kamu berpuasa...agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)*

Disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan *"...Kami telah menghiasi, langit yang dekat, dengan bintang-bintang...(Al Mulk : 67: 5)*

Ternyata, Allah atau Jahve atau Adonai telah menciptakan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*.

Sampai sekarang ditemukan di *"...langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)* yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* ada sekitar **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi berada **150 100 000** bintang.

Jadi jumlah bintang yang ada di *"...langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)* adalah **150 10 000 000 000 000 000** bintang

Sekarang di dalam tubuh manusia ada sekitar **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai membongkar rahasia puasa *"...diwajibkan atas kamu*

berpuasa...agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)

Nah, ternyata, "...*takwa (Al Baqarah : 2: 183)* dihubungkan dengan "...*puasa...(Al Baqarah : 2: 183)* sambil "...*memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*.

Dimana di "...*langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)* yang ada di "...*tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* terdapat sekitar **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi berada **150 100 000** bintang.

Jadi jumlah bintang yang ada di "...*langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)* adalah **150 10 000 000 000 000 000** bintang

Kalau diteliti di dalam tubuh manusia ada sekitar **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Nah, ternyata, rahasia puasa berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai adalah agar supaya manusia "...*bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)* setelah "...*mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* dan "...*memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dalam bentuk mini, yaitu di dalam tubuh manusia ada sekitar **7 000000000 000000000 000000000** atom, lebih banyak jumlah atom di dalam tubuh manusia, dibandingkan dengan jumlah bintang yang ada di "...*langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)*

Nah, sekarang tubuh manusia dibangun dengan atom-atom, dan atom-atom membentuk sel, dimana setiap sel memerlukan sumber energi, yang datang dari dalam darah, yang mengandung atom-atom, yang datang dari makanan dan minum, yang masuk kedalam perut.

Ketika manusia menjalankan "...*puasa...(Al Baqarah : 2: 183)*, harus mampu mengontrol "...*keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)*, antara keinginan sel untuk mendapatkan makanan dari darah, yang mengandung atom-atom, yang datang dari makanan dan minuman, dengan usaha manusia, untuk mencapai tingkat "...*takwa (Al Baqarah : 2: 183)*, dalam bentuk, tingkat pikiran manusia "...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, untuk mencapai tingkat "...*takwa (Al Baqarah : 2: 183)*, manusia harus mampu mengontrol, keinginan sel untuk mendapatkan makanan dari darah, yang mengandung atom-atom yang datang dari makanan dan minuman, dengan usaha mencapai tingkat pikiran yang "...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se